BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran untuk direkomendasikan sebagai bahan pertimbangan bagi *Health Safety and Environment Departement, Joint Operating Body* Pertamina-Petrochina *East Java* dalam hal pelaksanaan program pelatihan yang akan dilaksanakan agar menjadi lebih baik. Terutamanya dalam hal peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan dan peningkatan dalam hal prestasi kerja karyawan dalam perusahaan.

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel Metode Pelatihan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kompetensi Karyawan (Y_1) sebesar 0,469 atau 46,9%. Karena korelasinya bernilai 0,469 dengan nilai signifikan ≤ 0,05 (0,000 ≤ 0,05) maka dapat dikatakan bahwa metode pelatihan (*on the job* dan *off the job training*) yang digunakan dalam setiap program pelatihan akan berpengaruh secara langsung terhadap kompetensi karyawan.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel Materi Pelatihan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kompetensi Karyawan (Y_1) sebesar 0,409 atau 40,9%. Karena korelasinya bernilai 0,409 maka dapat dikatakan bahwa materi pelatihan yang

diberikan dalam setiap program pelatihan sesuai dengan tema, tujuan, dan bidang pekerjaan yang dijalani oleh karyawan. Dimana pengunaan materi pelatihan yang tepat akan berpengaruh secara langsung terhadap kompetensi karyawan.

3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui, bahwa variabel Kompetensi Karyawan (Y_1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Prestasi Kerja Karyawan (Y_2) sebesar 0,492 atau 49,2%. Karena koefisien path bertanda positif 0,492, maka dapat dikatakan bahwa dengan meningkatnya kompetesi yang dimiliki oleh karyawan akan berpengaruh terhadap tingginya prestasi kerja para karyawan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dan analisis data, yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan bagi *Health Safety and Environment Departement, Joint Operating Body* Pertamina-Petrochina *East Java*.

1. Pelaksanaan pelatihan dengan metode *on the job training* pada *Health Safety and Environment Departement, Joint Operating Body* Pertamina-Petrochina *East Java* telah berjalan dengan baik. Mungkin untuk kedepannya pelaksanaan metode pelatihan dengan cara rotasi jabatan (*on the job training*) bisa lebih di tingkatkan. Hal ini di karenakan pelaksanaan rotasi jabatan memiliki nilai mean terendah dibandingkan dengan item pertanyaan lainnya pada metode pelatihan *on the job training*.

2. Pelaksanaan pelatihan dengan metode *off the job training* pada *Health Safety and Environment Departement, Joint Operating Body* Pertamina-Petrochina *East Java* telah berjalan dengan baik. Mungkin untuk kedepannya pelaksanaan metode pelatihan dengan cara presentasi video atau pemutaran film (*off the job training*) bisa dilaksanakan lebih baik lagi sehingga peserta lebih mudah untuk memahami cara tersebut. Hal ini di karenakan metode pelatihan dengan cara presentasi video atau pemutaran film memiliki nilai mean terendah dibandingkan dengan item pertanyaan lainnya pada metode pelatihan *off the job training*.
3. Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner pada variabel materi pelatihan diketahui item materi yang diberikan sesuai dengan bidang pekerjaan memiliki nilai mean terendah. Sebaiknya pada pelaksanaan pelatihan selanjutnya yang dilakukan oleh pihak *Joint Operating Body* Pertamina-Petrochina *East Java* pemberian materi disesuaikan dengan bidang pekerjaan yang di jalankan oleh karyawan.
4. Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner pada variabel kompetensi diketahui item kesiapan karyawan menghadapi pekerjaan yang lebih sulit pada indikator keterampilan memiliki nilai mean terendah. Sebaiknya pihak *Joint Operating Body* Pertamina-Petrochina *East Java* lebih meningkatkan keterampilan yang dimiliki karyawannya agar lebih siap dalam menghadapi pekerjaan yang lebih sulit.